



Penguatan Literasi Keuangan Digital di Era Fintech untuk Meningkatkan Kecakapan Finansial Siswa SMA TRIGUNA 1956 Jakarta

Faridz Harfiore Akbar ¹

Universitas Pamulang

Khalisha Zahra Zhafirah ²

Universitas Pamulang

Davina Viskayana Rahardjo Margo ³

Universitas Pamulang

Yeni Septiani ⁴

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: yoreww9@gmail.com ¹, zahrazhafirah648@gmail.com ²,
dav1n4viskayanaa2005@gmail.com ³, dosen00723@unpam.ac.id ⁴

Abstract. *The development of financial technology (fintech) has brought significant changes to the way people manage their finances. Various digital financial services, such as e-wallets, online loans, digital investments, and cashless payment systems, are now increasingly accessible to the wider public. However, this convenience has not been fully matched by an adequate level of digital financial literacy, potentially giving rise to various risks in their use. This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding, awareness, and skills of Triguna 1956 Jakarta Senior High School students in utilizing digital financial services wisely, safely, and responsibly. The activity implementation methods included outreach, interactive training, discussions, and evaluation of participants' understanding. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge of the basic concepts of fintech, their understanding of the benefits and risks of digital finance, and their ability to implement safe financial management practices in the digital era. This activity is expected to support the strengthening of digital financial literacy and inclusion, especially in secondary education settings, on an ongoing basis.*

Keywords: *Digital Financial Literacy, Fintech, Community Service.*

Abstrak. Perkembangan teknologi finansial (financial technology/fintech) telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengelola keuangan. Berbagai layanan keuangan digital, seperti dompet elektronik, pinjaman daring, investasi digital, serta sistem pembayaran non-tunai, kini semakin mudah diakses oleh masyarakat luas. Namun, kemudahan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan digital yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai risiko dalam penggunaannya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keterampilan siswa SMA Triguna 1956 Jakarta dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan interaktif, diskusi, serta evaluasi terhadap pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep dasar fintech, pemahaman terhadap manfaat dan risiko keuangan digital, serta kemampuan dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang aman di era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung penguatan literasi dan inklusi keuangan digital khususnya di lingkungan pendidikan menengah secara berkelanjutan

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Digital, Fintech, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada sektor keuangan telah memicu pertumbuhan berbagai layanan *financial technology* (fintech) yang semakin luas dan mudah diakses oleh masyarakat, termasuk kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada era digital saat ini, siswa SMA telah terbiasa memanfaatkan perangkat teknologi dan jaringan internet dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan layanan transaksi keuangan digital seperti dompet elektronik dan sistem pembayaran non-tunai. Meskipun demikian, intensitas penggunaan layanan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan digital

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMA Triguna 1956 Jakarta, ditemukan bahwa sebagian siswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan digital, risiko penggunaan layanan fintech, aspek perlindungan data pribadi, serta potensi dampak negatif yang ditimbulkan, seperti perilaku konsumtif dan kerentanan terhadap praktik penipuan digital. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemanfaatan teknologi keuangan dengan tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki oleh siswa

Oleh karena itu, permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk edukasi dan peningkatan literasi keuangan digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMA Triguna 1956 Jakarta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab

KAJIAN TEORITIS

Definisi Sekolah SMA

SMA Triguna 1956 Jakarta merupakan sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, dan telah terakreditasi A. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan dua peminatan utama, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai institusi pendidikan formal, SMA Triguna 1956 berperan dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik agar siap menghadapi tantangan akademik maupun perkembangan sosial di era digital.

Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta menunjukkan minat yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Selain kegiatan akademik, siswa juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Paskibra, Karya Ilmiah Remaja, seni tari, musik, dan olahraga. Hal ini mencerminkan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan potensi siswa secara akademik maupun non-akademik

Pentingnya Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan berbasis digital secara bijak dan aman. Bagi siswa SMA, literasi keuangan digital sangat penting karena mereka berada pada tahap awal dalam membentuk kebiasaan dan perilaku keuangan. Dengan pemahaman yang baik sejak dini, siswa diharapkan dapat menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan serta memiliki kebiasaan finansial yang sehat

Dalam kegiatan PKM ini, literasi keuangan digital menjadi dasar dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya keamanan data pribadi, pengelolaan keuangan yang terencana, serta penggunaan layanan fintech secara bertanggung jawab

Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah

Pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Program PKM ini merupakan bentuk kerja sama antara perguruan tinggi dan SMA Triguna 1956 Jakarta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, khususnya di bidang literasi keuangan digital. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan, diharapkan siswa SMA Triguna 1956 Jakarta memperoleh wawasan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital di masa depan.

METODE PENELITIAN

Lingkungan Pendidikan dan Literasi Keuangan Digital

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan siswa, termasuk dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan digital. SMA Triguna 1956 Jakarta berada di lingkungan masyarakat yang telah mulai menggunakan teknologi digital, khususnya layanan keuangan berbasis fintech seperti e-wallet dan pembayaran non-tunai. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengenal keuangan digital sejak dini. Namun, pemanfaatan keuangan digital oleh siswa belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Masih terdapat siswa yang menggunakan layanan keuangan digital tanpa memahami aspek keamanan, risiko, maupun dampaknya terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, tim melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode kegiatan agar pelaksanaan PKM dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan Edukasi dan Pelatihan Literasi Keuangan Digital

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disesuaikan dengan karakteristik siswa SMA yang aktif, komunikatif, serta terbiasa menggunakan teknologi digital. Kegiatan dirancang dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta (*participant-centered learning*), sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Pelatihan Interaktif**
Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan komunikatif dengan mengaitkan materi pada contoh penggunaan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti penggunaan e-wallet dan sistem pembayaran non-tunai.
2. **Diskusi dan Tanya Jawab**
Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan permasalahan yang sering dihadapi terkait penggunaan layanan keuangan digital.
3. **Simulasi Penggunaan E-Wallet**
Kegiatan simulasi dilakukan untuk memberikan pemahaman secara praktis mengenai cara menggunakan e-wallet dengan aman, mulai dari proses transaksi sederhana hingga pengelolaan saldo.
4. **Games dan Aktivitas Edukatif**
Permainan dan aktivitas edukatif digunakan untuk menciptakan suasana kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memperkuat pemahaman siswa mengenai manfaat, risiko, serta aspek keamanan dalam penggunaan keuangan digital.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi SMA Triguna 1956 Jakarta. Kelompok ini dipilih karena siswa berada pada usia remaja yang mulai aktif menggunakan layanan keuangan digital, namun masih memerlukan pembekalan literasi keuangan digital yang memadai. Melalui kegiatan PKM ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai keuangan digital, mengenali risiko penggunaan fintech, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi antara tim PKM dan pihak sekolah guna menyesuaikan dengan kondisi serta jadwal kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Oktober 2025, pukul 10.20 – 12.20 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan digital kepada siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan layanan keuangan digital secara aman, bijak, dan bertanggung jawab

Metode Kegiatan

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi literasi keuangan digital serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Pendampingan dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami penggunaan layanan keuangan digital secara aman dan bijak. Selain itu, kerja kelompok digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan fintech dalam kehidupan sehari-hari. Metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta permasalahan yang sering dihadapi terkait keuangan digital

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Penguatan Literasi Keuangan Digital di Era Fintech di SMA Triguna 1956 Jakarta berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi selama proses penyuluhan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pemaparan materi, diskusi, dan simulasi penggunaan layanan keuangan digital. Siswa aktif bertanya serta berbagi pengalaman terkait penggunaan e-wallet, yang menunjukkan ketertarikan dan kebutuhan terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi melalui tanya jawab di akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar keuangan digital dan fintech, termasuk manfaat, risiko, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan mengelola keuangan digital secara bijak. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan digital yang lebih bijak, seperti mengatur saldo dan menghindari perilaku konsumtif

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program PKM kelompok besar dengan judul “Smart Wallet Gen-Z: Literasi Keuangan Digital dengan E-Wallet dan Fintech”. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dengan materi yang berbeda. Kelompok 2 menyampaikan materi bertema “Literasi Keuangan Digital di Era Fintech” sebagai bagian dari upaya penguatan kecakapan finansial siswa.

Sesi penyampaian materi ini membahas literasi keuangan digital bagi siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Berdasarkan kondisi awal, sebagian siswa telah menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet dalam kehidupan sehari-hari, namun belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan, keamanan data pribadi, serta risiko penggunaan layanan fintech. Oleh karena itu, penyampaian materi difokuskan pada pemahaman dasar konsep keuangan digital, pengenalan e-wallet, serta pentingnya penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai keamanan transaksi digital, menghindari perilaku konsumtif, serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi keuangan di era fintech.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta pengalaman pribadi terkait penggunaan e-wallet dan layanan keuangan digital lainnya. Diskusi ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari risiko yang dapat timbul dari penggunaan keuangan digital tanpa pemahaman yang memadai. Hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi keuangan digital sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial. Siswa juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan pengelolaan keuangan digital yang lebih terencana dan aman dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembinaan literasi keuangan digital yang dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman di era fintech. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pengetahuan siswa terkait pengelolaan keuangan digital, khususnya dalam penggunaan e-wallet dan layanan fintech, serta rendahnya kesadaran terhadap risiko dan keamanan data pribadi. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai konsep keuangan digital, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan e-wallet secara aman dan bertanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas sejak usia sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menghindari perilaku konsumtif, memahami risiko penggunaan layanan keuangan digital, serta memanfaatkan teknologi finansial secara positif dalam kehidupan sehari-hari. Materi inti yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan ini adalah literasi keuangan digital, yang mencakup pengenalan keuangan digital dan fintech, penggunaan e-wallet, pengelolaan keuangan sederhana, serta aspek keamanan dan etika dalam transaksi digital. Materi disusun secara aplikatif dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan mereka sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna 1956 Jakarta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan digital di era fintech. Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana, siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai penggunaan layanan keuangan digital, khususnya e-wallet, serta pentingnya keamanan dan pengelolaan keuangan secara bijak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep keuangan digital, tetapi juga mulai menyadari risiko penggunaan layanan fintech, seperti keamanan data pribadi dan potensi perilaku konsumtif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>
- Bank Indonesia. (2020). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025. Bank Indonesia. <https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-USaha-Jasa-Kuangan/SNLIK/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021.aspx>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
<https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Literasi keuangan digital. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Pramono, B., Yanuarti, T., & Purusitawati, P. D. (2020). Digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 22(1), 1–20.
<https://ejournal.bi.go.id/ejournal/article/view/4261>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- World Bank. (2020). Financial consumer protection and fintech. World Bank Group. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/>